

**WAYANG SULAM DI DESA SANGKAR AGUNG  
JEMBRANA**



**OLEH  
I GEDE EKA SOMA JAYA  
NIM 1612031023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI DAN DESAIN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
SINGARAJA**

**2020**

**WAYANG SULAM DI DESA SANGKAR AGUNG  
JEMBRANA**



**OLEH  
I GEDE EKA SOMA JAYA  
NIM 1612031023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI DAN DESAIN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
SINGARAJA  
2020**



**WAYANG SULAM DI DESA SANGKAR AGUNG  
JEMBRANA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan  
Sarjana Program Studi Pendidikan Seni Rupa**



**Oleh  
I Gede Eka Soma Jaya  
NIM 1612031023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI DAN DESAIN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
SINGARAJA**

**2020**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS  
DAN MEMENUHI SYARAT-SYARAT UNTUK  
MENCAPAI GELAR SARJANA PENDIDIKAN**



**Menyetujui**

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Drs. I Nyoman Sila, M.Hum  
NIP. 196412311989031022

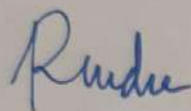
Dr. Drs. I Ketut Sudita, M.Si  
NIP. 196012311990031017

Skripsi oleh I Gede Eka Soma Jaya

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada tanggal 25 Juni 2020

Dewan Penguji,



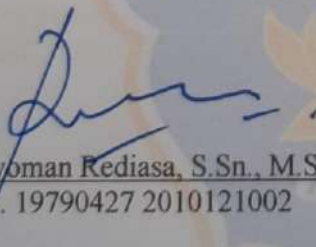
Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197609022000031001

(Ketua)



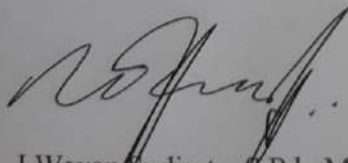
Dr. Drs. I Nyoman Sila, M.Hum  
NIP. 196412311989031022

(Anggota 1)



I Nyoman Rediasa, S.Sn., M.Si.  
NIP. 19790427 2010121002

(Anggota 2)



I Wayan Sudiarta, S.Pd., M.Si  
NIP. 196904231994031001

(Anggota 3)

Diterima oleh Panitia Ujian Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Pendidikan Ganesha

Guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan

Pada:

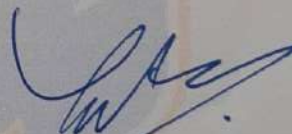
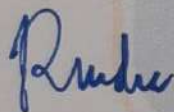
Hari : Jumat

Tanggal : 24 Juli 2020

**Mengetahui,**

Ketua Ujian,

Sekretaris Ujian,



Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197609022000031001

Dr. Drs. I Ketut Sudita, M.Si  
NIP. 196012311990031017

Mengesahkan

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Prof. Dr. I Made Sutama, M.Pd.  
NIP. 196004241986031002

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “WAYANG SULAM DI DESA SANGKAR AGUNG JEMBRANA” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan mengutip dengan cara-cara tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 20 Juni 2020

Yang Membuat Pernyataan



I Gede Eka Soma Jaya  
NIM 1612031023



## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya skripsi berjudul **“Wayang Sulam Di Desa Sangkar Agung Jembrana”** dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam bidang Program Studi Pendidikan Seni Rupa di Universitas Pendidikan Ganesha. Selesainya skripsi tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, seminar, pengumpulan data, hingga tahap penyusunan. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd selaku Rektor Universitas Pendidikan Ganesha.
2. Prof. Dr. I Made Sutama, M.Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
3. Dr. Drs. I Ketut Supir, M.Hum selaku Ketua Jurusan Seni dan Desain yang telah memberikan semangat dan motivasi selama berada di Fakultas Bahasa dan Seni.
4. Dr. Drs. I Ketut Sudita, M.Si selaku Koorprodi Pendidikan Seni Rupa sekaligus pembimbing II atas saran-saran dan dorongan semangat yang sangat berharga dari awal hingga akhir penyusunan penelitian ini.
5. Dr. Drs. I Nyoman Sila, M.Hum sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, pengarahan, saran, dan dorongan semangat yang sangat berharga dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu Dosen di Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang telah memberikan arahan dan petunjuk, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Staf administrasi jurusan, fakultas, dan Universitas Pendidikan Ganesha atas fasilitas dan pelayanannya.
8. Bapak I Wayan Putra (sebagai narasumber), yang telah memberikan informasi yang mendalam mengenai wayang sulam.
9. Keluarga yang selalu memberikan support dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan Angkatan 2016 dan seluruh sahabat, Keluarga Besar Gamasera.
11. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan karunia atas budi baik dari semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Disadari bahwa skripsi yang sederhana dan jauh dari kesempurnaan ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, masyarakat luas, dan khususnya para pencinta seni.

Singaraja, 20 Juni 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA	
PRAKATA .....	i
ABSTRAK .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR FOTO .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
GLOSARIUM .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan masalah .....	6
1.5 Tujuan penelitian .....	6
1.6 Manfaat penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Unsur-unsur Estetika .....	9
2.1.2 Unsur-unsur Seni Rupa (Unsur Desain) .....	10
2.1.3 Prinsip-prinsip Desain .....	12
2.2 Pengertian Istilah .....	14
2.2.1 Pengertian Wayang .....	14

2.2.2 Pengertian Sulam .....	16
2.3 Penelitian Relevan.....	16

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian .....	20
3.2 Subjek dan Objek .....	20
3.3 Instrumen Penelitian .....	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.5 Analisis Data .....	24
3.6 Bagan Penelitian.....	26

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Alat dan Bahan Pembuatan Wayang Sulam .....	27
4.1.1 Alat Yang Digunakan Membuat Wayang Sulam .....	27
4.1.2 Bahan Yang Digunakan Membuat Wayang Sulam .....	31
4.2 Proses Pembuatan Wayang Sulam .....	39
4.3 Tema Wayang Sulam dan Fungsi Wayang Sulam di Masyarakat .....	48
4.3.1 Tema Wayang Sulam .....	48
4.3.2 Fungsi Wayang Sulam di Masyarakat .....	65

### BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan .....	70
5.1.1 Alat Dan BahanYang Digunakan Membuat Wayang Sulam.....	70
5.1.2 Proses Pembuatan Wayang Sulam .....	70
5.1.3 Tema dan Fungsi Wayang Sulam Di Masyarakat .....	70
5.2 Saran.....	71
5.2.1 Bagi Peneliti Lain .....	71
5.2.2 Bagi Pemerintah Jembrana.....	72
5.2.3 Bagi Masyarakat .....	72

DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN .....	75
RIWAYAT HIDUP .....	83
SURAT PERNYATAAN.....	84



## DAFTAR FOTO

Foto	Halaman
Foto 4.1 Pulpen.....	27
Foto 4.2 Jarum Jahit Tangan .....	28
Foto 4.3 Bingkai Penyulaman .....	29
Foto 4.4 Peniti .....	30
Foto 4.5 Kain Titoron .....	31
Foto 4.6 Benang Wol.....	32
Foto 4.7 Ambyok .....	35
Foto 4.8 Penggunaan Ambyok Pada Pinggiran Kain Ider-ider .....	36
Foto 4.9 Penggunaan Ambyok Pada Lamak .....	36
Foto 4.10 Penggunaan Ambyok Pada Leluhur.....	37
Foto 4.11 Cermin Lingkaran .....	37
Foto 4.12 Penggunaan Cermin Pada Lamak .....	38
Foto 4.13 Penggunaan Cermin Pada Leluhur.....	38
Foto 4.14 Pinggiran Kain .....	39
Foto 4.15 Sketsa Wayang Sulam .....	40
Foto 4.16 Pemasangan Kain Pada Bingkai Penyulaman .....	40
Foto 4.17 Mulai Menyulam.....	41
Foto 4.18 Sketsa Lingkaran.....	42
Foto 4.19 Menyulam Garis Lingkaran.....	42

Foto 4.20 Menyulam Dengan Pola U .....	43
Foto 4.21 Memasukan Cermin .....	43
Foto 4.22 Memasukan Benang .....	44
Foto 4.23 Menarik Dan Mengikat Benang .....	44
Foto 4.24 Pola Menyilang .....	45
Foto 4.25 Pola Garis .....	45
Foto 4.26 Disulam Sebagai Bidang .....	46
Foto 4.27 Disulam Sebagai Motif Detail Sederhana .....	46
Foto 4.28 Penambahan Motif Detail Sederhana Oleh Penyulam .....	47
Foto 4.29 Wajah Naga .....	47
Foto 4.30 Proses Penyulaman.....	48
Foto 4.31 Peperangan Antara Bima Melawan Duryodana.....	49
Foto 4.32 Rama Memanah Kijang (Marica) .....	50
Foto 4.33 Ulon Dengan Tema Garuda Purana .....	51
Foto 4.34 Leluhur Dengan Motif Bun-bunan.....	53
Foto 4.35 Ider-ider Dengan Motif Bun-bunan .....	54
Foto 4.36 Lamak Dengan Objek Wayang Tunggal .....	55
Foto 4.37 Titik Sebagai Motif Detail Sederhana, Jaraknya Berjauhan.....	56
Foto 4.38 Titik Sebagai Motif Detail Sederhana, Yang Berderet .....	56
Foto 4.39 Garis Sebagai Motif Detail Sederhana .....	57
Foto 4.40 Garis Membentuk Objek .....	57
Foto 4.41 Garis Membentuk Objek Detail .....	58
Foto 4.42 Bidang Yang Disulam Penuh.....	58
Foto 4.43 Bidang Yang Disulam Hanya Garis Luarnya .....	59

Foto 4.44 Tekstur Benang Yang Kasar Karena Pola Benang Menyilang .....	60
Foto 4.45 Warna Yang Ditentukan .....	61
Foto 4.46 Warna Yang Dibebaskan .....	61
Foto 4.47 Wayang Sulam Yang Harmoni .....	62
Foto 4.48 Proporsi Objek Wayang .....	62
Foto 4.49 Proporsi Objek Wayang Dengan Objek Lainnya .....	63
Foto 4.50 Keseimbangan Simetris Pada Wayang Sulam .....	63
Foto 4.51 Bagian Objek Seirama .....	64
Foto 4.52 Akses Pada Atribut .....	65
Foto 4.53 Akses Kehadiran Bunga .....	65
Foto 4.54 Ider-ider Sebagai Hiasan Bangunan Tempat Suci .....	66
Foto 4.55 Lamak Sebagai Hiasan Bangunan Tempat Suci .....	67
Foto 4.56 Ulon Sebagai Hiasan Bangunan Tempat Suci .....	68
Foto 4.57 Leluhur Sebagai Hiasan Bangunan Tempat Suci .....	68
Foto 4.58 Wayang Sulam Sebagai Pajangan atau Hiasan Rumah .....	69





**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Observasi.....	76
Lampiran 2. Pedoman Wawancara (Narasumber).....	77
Lampiran 3. Pedoman Wawancara (Penyulam) .....	80
Lampiran 4 Foto Narasumber.....	82



## GLOSARIUM

apresiasi	: kesadaran terhadap nilai seni dan budaya, penilaian (penghargaan) terhadap sesuatu.
calonarang	: seseorang tokoh dalam cerita rakyat Jawa dan Bali dari abad ke-12.
dinamis	: istilah umum yang merujuk pada segala sesuatu atau kondisi yang terus-menerus berubah, bergerak secara aktif dan mengalami perkembangan yang berarti.
<i>dewa yadnya</i>	: suatu bentuk persembahan atau korban suci dengan tulus ikhlas yang ditujukan kepada sang pencipta (ida sang hyang widhi wasa) beserta dengan manifestasinya.
figur	: bentuk, wujud, tokoh.
filosofis	: berdasarkan filsafat.
interpretasi	: pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoretis terhadap sesuatu, tafsiran.
kontemporer	: masa kini.
kain prada	: kain yang dihiasi dengan lempengan tipis yang terbuat dari serbuk emas pada permukaan kain yang kemudian dibentuk sesuai motif-motif ragam hias berbentuk flora, fauna, dan ada juga berbentuk wayang.
korosi	: kerusakan atau degradasi logam akibat reaksi redoks antara suatu logam dengan berbagai zat di lingkungannya yang menghasilkan senyawa-senyawa yang tidak dikehendaki.
klasik	: sederhana, serasi, dan tidak berlebihan.
<i>lelintangan</i>	: gambar-gambar yang melambangkan hari kelahiran pada perhitungan pertanggalan Bali.
<i>lemah</i>	: istilah yang digunakan untuk menunjukkan waktu yang masih ada matahari (pagi, siang, sore).
<i>lembu</i>	: sejenis sapi.

<i>manusa yadnya</i>	: persembahan atau korban suci yang bertujuan untuk memelihara hidup dan membersihkan lahir bathin manusia mulai dari sejak terwujudnya jasmani di dalam kandungan sampai pada akhir hidup manusia.
<i>nayaga</i>	: para penabuh gamelan.
<i>obor</i>	: suluh terbuat dari kelapa kering atau seruas bambu yang diisi minyak tanah (minyak kelapa), ujungnya disumpal dengan secarik kain (atau sabut).
pesinden	: penyanyi wanita pada seni gamelan atau pertunjukan wayang.
<i>pitra yadnya</i>	: suatu upacara pemujaan dengan hati yang tulus ikhlas dan suci yang ditujukan kepada para pitara dan roh-roh leluhur yang telah meninggal dunia.
<i>peteng</i>	: istilah yang digunakan untuk menunjukkan waktu sudah malam (gelap gulita).
<i>riuh</i>	: sangat ramai (tentang suara).
regenerasi	: penggantian generasi tua kepada generasi muda; peremajaan.
sakral	: suci, keramat.
spanram	: sebutan untuk benda segi empat yang digunakan untuk membentangkan material kain atau kanvas sebagai media lukisan atau karya seni lainnya.
ritual	: serangkaian kegiatan yang dilaksanakan terutama untuk tujuan simbolis.
<i>tututan</i>	: orang yang membantu dalang dalam mengambil wayang saat ada adegan cepat yang banyak menggunakan jenis wayang.
<i>tembang</i>	: syair yang diberi berlagu (untuk dinyanyikan); nanyian.
<i>visual</i>	: dapat dilihat dengan indra penglihat (mata); berdasarkan penglihatan.
<i>wayang wong</i>	: wayang yang dimainkan dengan menggunakan orang sebagai tokoh dalam cerita wayang tersebut.